



 JURUSAN PROGRAM STUDI Akuntansi Perpajakan					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	JAM	SEMESTER	TGL. PENYUSUNAN
KETENTUAN UMUM PERPAJAKAN (KUP)	AP 208	3	5	2	2021-03-04
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS			Ka. Prodi
					<input checked="" type="checkbox"/>
		(Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.S.A.) NIP/NIK. 199411252019031010			(Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.S.A.) NIP/NIK. 199411252019031010

<p>Capaian Pembelajaran (CP)</p>	<p>CPL - PRODI</p> <p>SIKAP :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian akuntansi perpajakan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi; 2. Menguasai konsep teoritis akuntansi secara mendalam dan penerapannya pada bidang secara spesifik antara lain akuntansi sektor publik, akuntansi manajemen, akuntansi perpajakan, sistem informasi akuntansi dan akuntansi syariah untuk menyelesaikan masalah secara sistematis; 3. Mampu mengambil keputusan operasional yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data akuntansi untuk memberikan alternatif solusi baik secara mandiri maupun kelompok dan mampu menyajikan laporan sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya; 4. Mampu melakukan evaluasi dan supervisi terhadap pencapaian hasil pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya baik sebagai anggota dan/atau pimpinan dalam suatu organisasi; 5. Mampu menguasai konsep pada bidang akuntansi secara umum, meliputi identifikasi transaksi bisnis sampai dengan penyampaian informasi keuangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan informasi tersebut; 6. Mampu menguasai konsep cabang – cabang ilmu akuntansi meliputi akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi perpajakan, audit internal, dan audit eksternal untuk mendukung pengambilan keputusan, baik keputusan internal organisasi maupun eksternal organisasi; 7. Mampu menguasai konsep – konsep perpajakan, aturan perpajakan untuk mendukung pelaporan internal organisasi dan mendukung proses penghitungan, pembayaran, dan pelaporan perpajakan; 8. Mampu menguasai teknologi informasi yang terkait dengan bidang akuntansi perpajakan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pada era revolusi industri 4.0 <p>KETRAMPIILAN UMUM :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan di bidang akuntansi perpajakan serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang perpajakan; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; 3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang akuntansi perpajakan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahlian akuntansi perpajakan dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain sistem informasi akuntansi; 4. Mampu menyusun hasil kajian bidang akuntansi perpajakan dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pelaksanaan pekerjaan akuntansi perpajakan; 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaga; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan bidang akuntansi perpajakan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan di bidang akuntansi perpajakan serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang perpajakan; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; 3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang akuntansi perpajakan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahlian akuntansi perpajakan dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain sistem informasi akuntansi; 4. Mampu menyusun hasil kajian bidang akuntansi perpajakan dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pelaksanaan pekerjaan akuntansi perpajakan; 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaga; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan bidang akuntansi perpajakan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. <p>KETRAMPIILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjadi teknisi akuntansi ahli yang mampu melakukan pekerjaan di bidang akuntansi pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur berskala besar dan/atau go-public dan mampu mengaplikasikan pada bidang keahlian akuntansi secara spesifik antara lain akuntansi sektor publik, akuntansi manajemen, akuntansi perpajakan, sistem informasi akuntansi dan akuntansi syariah yang sesuai dengan standar dan prinsip- prinsip yang berlaku umum dan relevan di bidang akuntansi, melalui proses pengalisan data keuangan dan pemilihan metode yang sesuai, didukung dengan kemampuan di bidang manajemen, teknologi informasi, keahlian interpersonal dan komunikasi; 2. Mampu menghasilkan informasi akuntansi yang akurat, benar dan wajar untuk internal perusahaan di bidang perpajakan seperti menyiapkan perhitungan dan penyetoran PPN, PPhBM; menyiapkan perhitungan dan penyetoran PPh Wajib Pajak Badan; Menyiapkan perhitungan dan penyetoran Wajib Pajak Asing; dan menyiapkan perhitungan dan penyetoran PPh khusus; 3. Mampu menghasilkan jasa akuntansi perpajakan yang berkualitas yaitu melakukan pengelolaan dokumen perpajakan seperti pengelolaan dokumen PPN dan PPhBM; pengelolaan dokumen PPh Badan; pengelolaan dokumen PPh Khusus; pengelolaan dokumen BPHTB; pengelolaan dokumen WP Asing; 4. Mampu melakukan perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak meliputi perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh Badan; perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN dan PPhBM; perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPH Khusus, BPHTB dan perhitungan, penyetoran dan pelaporan WP asing; 5. Mampu melakukan jasa pemeriksaan pajak meliputi pemeriksaan PPN dan PPhBM; pemeriksaan PPh badan; pemeriksaan BPHTB, pemeriksaan WP Asing dan pemeriksaan WP Pribadi. 6. Mampu membuat perencanaan/manajemen pajak untuk perencanaan pribadi, perencanaan PPN dan PPhBM, perencanaan PPh Badan, perencanaan BPHTB dan membuat perencanaan pajak untuk WP Asing. 7. Menyiapkan hasil analisis laporan keuangan secara realistis dan dapat diberikan kepada pengguna jasa dengan mempertimbangan isu – isu di bidang perpajakan, risiko dan alternatif – alternatif kebijakan yang dapat dilaksanakan. 8. Mampu menjadi account representative dalam menjalankan fungsi pelayanan dan konsultasi Wajib Pajak; menjalankan fungsi pengawasan dan penggalan potensi Wajib Pajak dalam lingkup organisasi pemungut pajak (fiskus); organisasi bisnis maupun konsultan bisnis. 9. Mampu menjalankan fungsi penelaah keberatan (PK) yaitu menjalankan penelaahan terhadap permohonan keberatan, pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi; pengurangan atau pembatalan ketentuan pajak yang tidak benar di lingkungan organisasi pemungut pajak (fiskus) dengan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang pemeriksaan pajak serta aturan – aturan hukum di bidang perpajakan. 10. Mampu mengoperasikan aplikasi – aplikasi untuk mendukung proses pelaporan akuntansi dan perpajakan, seperti aplikasi komputer akuntansi, pengolah angka (spreadsheet), dan aplikasi komputer lainnya. 11. Mampu mengikuti perkembangan dan isu terkini yang terkait di bidang akuntansi dan perpajakan terutama terkait dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pelaporan di bidang akuntansi dan perpajakan. 12. Mampu menerapkan penelitian terapan di bidang akuntansi dan perpajakan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. <p>CP - MK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan Perkembangan KUP 2. Mampu menjelaskan Subjek Pajak 3. Mampu menjelaskan kewajiban mendaftarkan diri dan melaporkan kegiatan usaha 4. Mampu menjelaskan ketentuan mengenai Surat Pemberitahuan 5. Mampu menjelaskan ketentuan mengenai pembayaran dan penyetoran pajak 6. Mampu menjelaskan kewajiban pembukuan atau pencatatan bagi Wajib Pajak dan Pengusaha Kena Pajak 7. Mampu menjelaskan restitusi pajak 8. Mampu menjelaskan pengawasan/pengujian kepatuhan wajib pajak 9. Mampu menjelaskan Penagihan dan Pembayaran Utang Pajak 10. Mampu menjelaskan Sengketa Pajak 11. Mampu menjelaskan Pidana Fiskal 12. Mampu menjelaskan penanggung pajak dan kuasa 13. Mampu menjelaskan sanksi pada wajib pajak 14. Mampu menjelaskan sanksi pada petugas pajak 15. Mampu menjelaskan hal khusus terkait pegawai Direktorat Jenderal Pajak
----------------------------------	---

Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini menjelaskan tentang kewajiban mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan melaporkan usaha, kewajiban menyelenggarakan pembukuan atau pencatatan, kewajiban menyampaikan Surat Pemberitahuan, penetapan pajak yang dilakukan sendiri oleh WP, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Lebih bayar (SKPLB) Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN), Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), pemetulan kesalahan, pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi, keberatan, banding, penagihan pajak, tindak pidana di bidang perpajakan dan penyidikan pajak.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Perkembangan KUP, Subjek Pajak, kewajiban mendaftarkan diri dan melaporkan kegiatan usaha, dan ketentuan mengenai Surat Pemberitahuan 2. Ketentuan mengenai pembayaran dan penyetoran pajak, kewajiban pembukuan atau pencatatan bagi Wajib Pajak dan Pengusaha Kena Pajak, restitusi pajak, pengawasan/pengujian kepatuhan wajib pajak 3. Penagihan dan Pembayaran Utang Pajak, Sengketa Pajak, Pidana Fiskal, penanggung pajak dan kuasa 4. Sanksi pada wajib pajak, sanksi pada petugas pajak dan hal khusus terkait pegawai Direktorat Jenderal Pajak
Pustaka	1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 2. Abdul Halim, Icku Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. 3. Djoko Muljono. 2008. Ketentuan Umum Perpajakan Lengkap dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007. CV Andi Offset. Yogyakarta. 4. Prianto Budi S. 2017. Buku Pintar Pajak. Edisi 2. PT Pratama Indomitra Konsultan. Jakarta. 5. Early Suandy. 2016. Hukum Pajak. Edisi 7. Salemba Empat. Jakarta. 6. Siti Resmi. 2014. Perpajakan: Teori dan Kasus. Edisi 8. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta. 7. Waluyo. 2013. Perpajakan Indonesia. Edisi 11. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
Media Pembelajaran	1. Media Daring (Zoom, Google Meet, GoogleForm) 2. Buku Ajar 3. Kertas Kerja Latihan Soal 4. Slide Mata Kuliah 5. LCD Proyektor 6. Papan Tulis
Dosen Pengampu	Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.SA.

Nama Mata Kuliah :	KETENTUAN UMUM PERPAJAKAN (KUP)
Kode Mata Kuliah :	AP 208

Pertemuan Pada	Sub CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (estimasi waktu)	Materi Pembelajaran (pustaka)	Bobot Penilaian
1	2	3	4	5	6	7
Minggu ke 1	Mahasiswa mampu memahami latar belakang mempelajari mata kuliah perpajakan dan materi yang akan dipelajari selama satu semester, serta dapat memahami sejarah perkembangan KUP di Indonesia	1. Mahasiswa mampumemahami materi yang akan dipelajari selama 1 semester 2. Mahasiswa mampumemahami kontrak perkuliahan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan KUP	Sesuai RPS dan Kontrak Kuliah	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	- RPS, Kontrak Kuliah , Jurnal, - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan - Abdul Halim, Icku Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.	2,5

Minggu ke 2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Subjek pajak, kewajiban mendaftarkan diri, serta kewajiban melaporkan kegiatan usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Subjek pajak; Tempat Pendaftaran dan pelaporan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Pendaftaran NPWP dan Pelaporan Pengukuhan PKP 3. Mahasiswa mampu menjelaskan E-Registration 4. Mahasiswa mampu menjelaskan NPWP dan PKP Jabatan. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Perubahan Data Wajib Pajak 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek pajak; Tempat Pendaftaran dan pelaporan - Proses Pendaftaran NPWP dan Pelaporan Pengukuhan PKP - E-Registration; NPWP dan PKP Jabatan. - Perubahan Data Wajib Pajak - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan - Abdul Halim, Icu Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. 	2,5
Minggu ke 3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang kewajiban mendaftarkan diri dan melaporkan kegiatan usaha (Lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Kewajiban NPWP bagi Wanita Kawin 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Kewajiban NPWP bagi WP OP Pengusaha Tertentu. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi berkaitan dengan kewajiban mendaftarkan diri dan melaporkan kegiatan usaha. 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Pindahan WP, Penetapan WP Non-Efektif, Penghapusan NPWP dan Pencabutan PKP. 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Kewajiban NPWP bagi Wanita Kawin - Kewajiban NPWP bagi WP OP Pengusaha Tertentu. - Sanksi berkaitan dengan kewajiban mendaftarkan diri dan melaporkan kegiatan usaha. - Pindahan WP, Penetapan WP Non-Efektif, Penghapusan NPWP dan Pencabutan PKP. - Abdul Halim, Icu Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5
Minggu ke 4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Surat Pemberitahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian dan Fungsi SPT 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis dan Cara Pengambilan SPT 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Tata Cara Pelaporan SPT (Secara langsung maupun secara elektronik) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengelolaan SPT dan Macam SPT 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Batasan Penyampaian SPT 6. Mahasiswa mampu menjelaskan E-Filling dan Surat Teguran pada SPT 7. Mahasiswa mampu menjelaskan SPT Lengkap dan Tidak Wajib SPT Pembetulan SPT 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan Fungsi SPT - Jenis dan Cara Pengambilan SPT - Tata Cara Pelaporan SPT (Secara langsung maupun secara elektronik) - Pengelolaan SPT - Macam SPT - Batasan Penyampaian SPT - E-Filling - Surat Teguran pada SPT - SPT Lengkap - Tidak Wajib SPT Pembetulan SPT - Abdul Halim, Icu Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5

Minggu ke 5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai pembayaran dan penyetoran pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Tempat dan Sarana Pembayaran dan Penyetoran Pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Jangka Waktu Pembayaran dan Penyetoran Pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Tatacara Pembayaran Pajak Secara Elektronik 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Mata Anggaran Pajak dan Kredit pajak 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi administrasi Terlambat Tidak Membayar Pajak 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan Sarana Pembayaran dan Penyetoran Pajak - Jangka Waktu Pembayaran dan Penyetoran Pajak - Tatacara Pembayaran Pajak Secara Elektronik - Mata Anggaran Pajak - Kredit pajak - Sanksi administrasi Terlambat Tidak Membayar Pajak - Abdul Halim, Icut Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5
Minggu ke 6	Mampu menjelaskan kewajiban pembukuan atau pencatatan bagi Wajib Pajak dan Pengusaha Kena Pajak serta, Restitusi Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kewajiban Pembukuan dan Pencatatan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi Administrasi Tidak Menyelenggarakan Pembukuan/Pencatatan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Wajib Pajak yang Lebih Bayar dan Proses Pengembalian Kelebihan Pajak 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Restitusi PPN dan PPh 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Kewajiban Pembukuan - Kewajiban Pencatatan - Sanksi Administrasi Tidak Menyelenggarakan Pembukuan/Pencatatan - Wajib Pajak yang Lebih Bayar - Proses Pengembalian Kelebihan Pajak - Restitusi PPN - Restitusi PPh - Abdul Halim, Icut Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5
Minggu ke 7	Mampu menjelaskan pengawasan/pengujian kepatuhan wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. mahasiswa mampu menjelaskan Skema Pengawasan dan Pengujian kepatuhan Wajib Pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis Data/Informasi Perpajakan untuk Pengawasan Kepatuhan Pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Analisis IDLP oleh Kantor Pajak 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Area dan Alur Pemanfaatan Data 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis Pengujian Kepatuhan Perpajakan 6. Mahasiswa mampu menjelaskan Penelitian, Pemeriksa dan Pemeriksaan Bukti Permulaan 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Skema Pengawasan dan Pengujian kepatuhan Wajib Pajak - Jenis Data/Informasi Perpajakan untuk Pengawasan Kepatuhan Pajak - Analisis IDLP oleh Kantor Pajak - Area dan Alur Pemanfaatan Data - Jenis Pengujian Kepatuhan Perpajakan - Penelitian - Pemeriksaan - Pemeriksaan Bukti Permulaan - Abdul Halim, Icut Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5
Minggu ke 8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Mahasiswa mampu memahami dan mengetahui, serta menyadari pencapaian kemajuan belajarnya	Tes Tertulis, Closed Book	Soal dibagikan dalam ruangan yang telah ditentukan, dikerjakan pada waktu bersamaan	Semua materi pembelajaran yang telah disampaikan dari pertemuan/minggu 1-7	30

Minggu ke 9	Mampu menjelaskan Penagihan dan Pembayaran Utang Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Dasar Penagihan Pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Penagihan dan Bunga Penagihan 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Penagihan Seketika dan Sekaligus 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Hak Mendahului 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar Penagihan Pajak - Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak - Penagihan - Bunga Penagihan - Penagihan Seketika dan Sekaligus - Hak Mendahului - Abdul Halim, Icku Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5
Minggu ke 10	Mampu menjelaskan Sengketa Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Sengketa Pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Ringkasan Alur Sengketa Pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Pengurangan/Penghapusan Sanksi Administrasi 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Penghapusan Sanksi Bunga Penagihan Pasal 19 Ayat (1) UU KUP 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Pengurangan/Pembatalan SKP yang Tidak Benar 6. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Pengurangan atau Pembatalan STP yang Tidak Benar 7. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Pembatalan SKP dari Hasil Pemeriksaan atau Verifikasi 8. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Keberatan 9. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Banding, Gugatan dan Peninjauan di Pengadilan Pajak 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Sengketa Pajak - Ringkasan Alur Sengketa Pajak - Proses Pengurangan/Penghapusan Sanksi Administrasi - Proses Penghapusan Sanksi Bunga Penagihan Pasal 19 Ayat (1) UU KUP - Proses Pengurangan/Pembatalan SKP yang Tidak Benar - Proses Pengurangan atau Pembatalan STP yang Tidak Benar - Proses Pembatalan SKP dari Hasil Pemeriksaan atau Verifikasi - Proses Keberatan - Proses Banding di Pengadilan Pajak - Proses Gugatan di Pengadilan Pajak - Proses Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung - Abdul Halim, Icku Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5
Minggu ke 11	Mampu menjelaskan Pidana Fiskal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Ketentuan Sanksi Pidana Fiskal 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Kealpaan Melakukan Tindak Pidana 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Kesengajaan Melakukan Tindak Pidana 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Kesengajaan Melakukan Lagi Tindak Pidana 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan Sanksi Pidana Fiskal - Kealpaan Melakukan Tindak Pidana - Kesengajaan Melakukan Tindak Pidana - Kesengajaan Melakukan Lagi Tindak Pidana - Proses Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung - Abdul Halim, Icku Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5

Minggu ke 12	Mampu menjelaskan penanggung pajak dan kuasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Kuasa Wajib Pajak 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Penanggung Pajak - Kuasa Wajib Pajak - Abdul Halim, Icut Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5
Minggu ke 13	Mampu menjelaskan sanksi pada wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi Denda dan Sanksi Bunga 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi Kenaikan serta, Sanksi Pidana dan Denda 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi Pidana atau Denda 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengenaan dan perubahan Sanksi 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Sanksi Denda dan Bunga - Sanksi Kenaikan - Sanksi Pidana dan Denda - Sanksi Pidana atau Denda - Pengenaan Sanksi - Perubahan Sanksi - Abdul Halim, Icut Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5
Minggu ke 14	Mampu menjelaskan sanksi pada petugas pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi Pidana dan Denda 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi Sesuai Peraturan Perundang-Undangan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi Pidana 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Sanksi Pidana dan Denda - Sanksi Sesuai Peraturan Perundang-Undangan - Sanksi Pidana - Abdul Halim, Icut Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5
Minggu ke 15	Mampu menjelaskan hal terkait Pegawai Direktorat Jenderal Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Kode Etik Pegawai Direktorat Jenderal Pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Insentif Pegawai Direktorat Jenderal pajak 	Tugas, Presentasi dan Study Break / Post Test	Metode presentasi, ceramah dan penjelasan, serta diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Kode Etik Pegawai Direktorat Jenderal Pajak - Insentif Pegawai Direktorat Jenderal pajak - Abdul Halim, Icut Rangga Bawono dan Amin Dara. 2016. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta. - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Perpajakan 	2,5
Minggu ke 16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Mahasiswa memahami, mengetahui, dan menyadari pencapaian pada mata kuliah ini	Tes Tertulis, Closed Book	Ujian Akhir Semester (UAS)	Semua materi pembelajaran yang telah disampaikan dari pertemuan/minggu 8-15	35

Istilah

- **Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Program Studi (PS).**

- **TM = Tatap Muka, BT = Belajar Terstruktur, BM = Belajar Mandiri**

1. Mata kuliah teori

- **TM 1x (2x50')** dibaca : kuliah tatap muka 1 kali (minggu) x 2 SKS x 50 menit = 100 menit

- **(BT + BM : (1x1) x (2x60')** dibaca belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1x (minggu) x 2 SKS x 60 menit = 120 menit (2 jam)

1. Mata kuliah praktik

- **1 sks jam praktik 2 – 3 jam (TM 1 x jmlh sks x 50' x 2/3)**

1. Daftar Pustaka

- **Penulisan daftar pustaka disarankan menggunakan**

salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam penulisan RPS ini menggunakan style APA.